



WORKSHOP PENYUSUNAN DAN PENULISAN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU TK

Sandy Tegariyani Putri Santoso*, Ahmad Samawi, Nur Anisa, Retno Tri Wulandari

Jurusan KSDP, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang, Indonesia

**e-mail*: sandy.tegariyani.fip@um.ac.id

Abstract: Based on the results of interviews and observations of kindergarten teachers in Srengat Subdistrict, Blitar District. The data were obtained that the time period of promotion to teachers requires a relatively long time. This is because the teachers have difficulty in making scientific work. This workshop aims to improve the professionalism of teachers in compiling scientific work, especially in the preparation of classroom action research (CAR) reports. The methods carried out in conducting the workshop activities included lectures, technical guidance during the preparation of proposals, as well as technical guidance in report writing. After the workshop the teachers who took part in the activity were able to determine the CAR title, prepare CAR proposals, and write CAR reports in accordance with the rules of scientific writing.

Keywords: workshop; classroom action research; kindergarten teacher

Abstrak: Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi terhadap guru TK di Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar diperoleh data bahwa rentang waktu kenaikan pangkat pada guru membutuhkan waktu yang relatif lama. Hal tersebut disebabkan karena para guru mengalami kesulitan dalam membuat karya ilmiah. Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesionalisme guru dalam menyusun karya ilmiah khususnya dalam penyusunan laporan penelitian tindakan kelas (PTK). Metode yang dilakukan dalam melakukan kegiatan workshop ini antara lain melalui ceramah, bimbingan teknis selama penyusunan proposal, serta bimbingan teknis dalam penulisan laporan. Setelah kegiatan workshop para guru yang mengikuti kegiatan telah mampu untuk menentukan judul PTK, menyusun proposal PTK, serta menulis laporan PTK sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Kata kunci: workshop; penelitian tindakan kelas; guru TK

PENDAHULUAN

Guru merupakan pekerjaan profesional yang mensyaratkan sejumlah kompetensi yang harus dimiliki salah satunya adalah kompetensi profesional. Bentuk profesionalisme guru dapat diwujudkan melalui pembuatan karya ilmiah. Pembuatan karya ilmiah merupakan ketrampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam meningkatkan kompetensinya. Salah satu kompetensi

guru yaitu kompetensi profesional mensyaratkan bahwa seorang guru harus mampu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan lingkup kerjanya serta meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Permasalahan yang paling sering dialami oleh para guru berkaitan dengan masalah pembelajaran di dalam kelas. Alternatif yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dapat dilakukan melalui penelitian tindakan kelas (PTK) (Wibawa, 2003).

Permasalahan yang sering dialami oleh guru dalam menulis karya ilmiah adalah kurangnya informasi tentang bagaimana cara memulai menuliskan karya ilmiah, serta kurangnya informasi mengenai pentingnya peningkatan kompetensi melalui penulisan karya ilmiah. Salah satu bentuk kompetensi profesional adalah kemampuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

Sebelum kegiatan workshop dilakukan tim satgas melakukan sosialisasi dan mengurus perijinan kepada pengurus IGTKI Kecamatan Srengat, serta kepada pengawas TK di wilayah Kecamatan Srengat. Tim satgas melakukan wawancara untuk menentukan strategi pelaksanaan workshop. Setelah menyepakati tentang waktu kegiatan workshop tim satgas mengurus surat ijin ke Fakultas Ilmu Pendidikan yang ditujukan kepada kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Blitar. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Blitar memberikan ijin sert dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dirancang agar peserta mampu mengidentifikasi tentang permasalahan yang berkaitan dengan perkembangan anak di sekolah, serta menentukan solusi terhadap masalah tersebut. Permasalahan yang ditemukan selanjutnya dirancang dalam bentuk PTK.

Menulis karya tulis ilmiah (KTI) menjadi keharusan yang kadangkala juga dianggap sebagai suatu beban bagi guru. Kurangnya budaya membaca menyebabkan kemampuan guru menulis kurang. Sebagaimana diketahui bersama kemampuan menulis yang baik dimulai dari banyak membaca. Dengan membudayakan membaca, guru akan tertarik untuk meneliti apa yang dia baca. Penelitian selalu dimulai dari permasalahan. Masalah dapat diselesaikan jika kita melakukan penelitian dan penelitian juga dapat dilakukan jika ada upaya guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas mereka sendiri dengan cara merencanakan, mengimplementasikan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja secara profesional sebagai guru. Sebagai hasil dari kegiatan ini diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat. Pemecahan masalah yang terkait dengan peningkatan profesionalisme harus dimulai oleh guru sendiri. Hal ini akan berakibat pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara umum.

Ada beberapa alasan mengapa penelitian tindakan kelas (PTK) menjadi suatu kebutuhan dan yang sangat penting bagi pendidik untuk meningkatkan profesionalismnya. Alasan-alasan ini meliputi: (1) pelatihan dan membuat pendidik sensitif dan responsif terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya, (2) seorang pendidik dapat menjadi reflektif dan kritis terhadap proses pembelajaran di kelas, dan (3) mampu meningkatkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran yang terjadi di kelas.

Implementasi penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan kinerja guru, karena mereka merasa kurang puas dengan apa yang mereka lakukan tanpa perbaikan atau inovasi dalam upaya untuk meningkatkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui studi mendalam tentang apa yang terjadi di kelas (Wibawa, 2003). Kegiatan implementasi PTK tidak mengganggu kegiatan atau tugas utama guru karena tidak perlu meninggalkan kelas. Dengan adanya PTK, sebenarnya guru akan menjadi lebih kreatif, karena selalu dituntut untuk melakukan upaya inovasi sebagai aplikasi dan adaptasi dari berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang digunakan

(Mulyasa, 2010). Dengan demikian, seorang guru yang telah melakukan PTK berarti melakukan salah satu tugasnya dalam kegiatan pengembangan profesional.

Beberapa pelaksanaan PTK telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa pada jenjang taman kanak-kanak (TK) (Fauziah, 2013; Juwaryati, 2012; Khomariyah, 2012; Ningtyas, 2012). Hasil ini menunjukkan pentingnya PTK dalam pelaksanaan pembelajaran di TK. Oleh karena itu, berdasarkan hasil observasi dan pentingnya pelaksanaan PTK maka diadakan pelatihan bagi guru TK untuk meningkatkan kemampuan guru TK dalam menyusun dan menulis PTK.

METODE

Tempat dan Waktu Kegiatan

Tempat pelaksanaan program pengabdian pelatihan penulisan penyusunan laporan PTK dilaksanakan di tiga tempat yang berbeda, yaitu balai desa Pakisrejo Kecamatan Srengat, TK Tunas Harapan Kecamatan Srengat, serta Kampus PP3 Universitas Negeri Malang. Workshop dilaksanakan di 3 tempat yang berbeda dikarenakan ketersediaan sarana prasarana yang ada di lokasi.

Workshop dilaksanakan antara Bulan 12 Mei 2018 sampai 2 September 2018 mulai pukul 10.00-15.00. Workshop tidak dilakukan secara berturut-turut dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyusun proposal sesuai dengan kondisi di sekolah masing-masing, serta melakukan penelitian yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Pelaksanaan kegiatan

Workshop dilaksanakan antara bulan Mei sampai September 2018. Workshop tidak dilakukan secara berturut-turut dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyusun proposal sesuai dengan kondisi di sekolah masing-masing, serta melakukan penelitian yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan. Kegiatan dalam pelatihan ini dijabarkan pada Tabel 1.

Evaluasi

Evaluasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan terhadap proses pelatihan dan hasil pelatihan. Evaluasi proses pelatihan meliputi keaktifan peserta, sebagai indikator dan tolak ukurnya yaitu kehadiran dilihat dari presensi setiap materi pertemuan, serta aktivitas dilihat dari keterlibatan peserta saat diskusi. Untuk pemahaman peserta selama proses pelatihan sebagai indikator dan tolak ukurnya, yaitu (1) ketepatan dalam mengidentifikasi perkembangan anak, (2) ketepatan dalam mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, (3) ketepatan dalam melaksanakan langkah langkah dalam PTK, (4) kesesuaian antara masalah, proposal dengan laporan PTK, dan (5) kesesuaian tata tulis yang digunakan.

Evaluasi dari produk pelatihan pengabdian masyarakat meliputi produk yaitu berupa laporan penelitian tindakan kelas, sebagai indikator dan tolak ukurnya yaitu (1) ketepatan dalam mengidentifikasi perkembangan anak, (2) ketepatan dalam mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, (3) ketepatan dalam melaksanakan langkah langkah dalam PTK, (4) kesesuaian antara masalah, proposal dengan laporan PTK, dan (5) ketepatan penggunaan tata tulis.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Materi	Keterangan
1	12 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan pemerintah tentang peningkatan kompetensi guru melalui penulisan karya ilmiah 	
2.	13 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> Teknik penulisan karya ilmiah 	
3	28 Juli 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tahapan perkembangan anak usia dini sesuai dengan tahapan usia Identifikasi permasalahan perkembangan anak usia dini 	Pada materi ini peserta mengidentifikasi tentang permasalahan yang berkaitan dengan perkembangan anak di sekolah, serta menentukan solusi terhadap masalah tersebut serta menentukan judul PTK
4.	11 Agustus 2018	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan proposal PTK 	Pada pertemuan ini peserta workshop mendapatkan bimbingan intensif dalam menyusun proposal PTK
5.	25 Agustus 2018	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan Laporan PTK 	Pada tahap ini peserta dibimbing untuk menuliskan laporan PTK sesuai dengan format yang telah diberikan
6.	2 September 2018	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi Laporan PTK 	Pada tahap ini peserta mempresentasikan laporan PTK yang telah dibuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada dua hasil yang didapatkan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang sasarannya adalah guru TK di Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar, yaitu hasil non fisik dan fisik.

Hasil Non Fisik

Peserta kegiatan workshop ini adalah guru TK di kecamatan Srengat yang berjumlah 40 orang yang memiliki kemauan untuk belajar memperbaiki kualitas pembelajaran melalui PTK. Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa kehadiran peserta selama proses workshop mencapai 100%. Peserta juga berperan aktif dalam kegiatan workshop hal tersebut ditunjukkan dengan keaktifan peserta dalam kegiatan diskusi, serta kaktifan peserta dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh satgas.

Berdasarkan hasil evaluasi didapatkan data bahwa peserta telah memiliki pemahaman tentang permasalahan pembelajaran yang terjadi di dalam kelasnya, mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di dalam kelas, menguasai langkah langkah dalam melaksanakan PTK, menguasai teknik penulisan karya ilmiah, serta memiliki pemahaman tentang cara menyusun laporan PTK. Berdasarkan hasil evaluasi ini dapat disimpulkan peserta telah memiliki kemampuan untuk menemukenali permasalahan yang terjadi di dalam kelas serta memberikan solusi yang tepat terhadap masalah tersebut serta menulis laporan PTK sesuai dengan kaidah ilmiah.

Hasil Fisik

Hasil fisik yang diperoleh peserta workshop yaitu (1) guru-guru TK di Kecamatan Srengat mampu mengidentifikasi perkembangan anak sesuai dengan tahapan usianya, (2) guru-guru TK di Kecamatan Srengat mampu menemukan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di dalam kelas, (3) guru-guru TK di kecamatan Srengat mampu menerapkan langkah-langkah melakukan PTK, (4) guru-guru TK di Kecamatan Srengat mampu menuliskan laporan PTK sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah, dan (5) guru-guru TK di Kecamatan Srengat mampu membuat laporan PTK secara tertulis.

Berdasarkan hasil yang dicapai selama proses workshop dan setelah workshop yang meliputi keaktifan, antusiasme, dan keterampilan dalam menghasilkan laporan PTK, maka dapat dinyatakan bahwa kegiatan workshop yang telah dilakukan berhasil. Bila dibandingkan antara kondisi sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan diperoleh hasil yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Sebelum, Selama dan Setelah Kegiatan Pelatihan

No.	Sebelum Pelatihan	Selama Pelatihan	Sesudah Pelatihan
1.	Belum memiliki pengetahuan tentang pentingnya pembuatan karya ilmiah dalam meingkatkan kompetensi guru	Diberikan sosialisasi tentang peraturan pemerintah tentang kompetensi guru, serta pnulisan karya ilmiah	90% peserta mengetahui tentang peraturan pemerintah mengenai peningkatan kompetensi guru melalui penulisan karya ilmiah
2.	Pemahaman tentang tahapan perkembangan anak sesuai tahapan usia masih kurang serta pengambilan solusi yang tepat terhadap permasalahan AUD	Diberi pemahaman dan pengenalan tentang perkembangan anak sesuai dengan tahapan usia serta mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang berkaitan dengan perkembangan anak dan menemukan solusi terhadap permasalahan perkembangan anak	90% peserta memahami tentang tahapan perkembangan anak sesuai dengan tahapan usianya dan mampu memberikan soslusi yang tepat sesuai dengan tahapan usianya
3.	Belum memiliki pemahaman tentang kaidah tata cara penulisan laporan ilmiah	Diberi pemahaman tentang kaidah penulisan karya tulis ilmiah	85% peserta memahami teknik penulisan karya ilmiah
4.	Belum memiliki kemampuan untuk menyusun proposal PTK	Dierikan pembimbingan dalam menyusun proposal PTK	85% peserta mampu membuat proposal PTK
5.	Belum memiliki. Kemampuan untuk mengaplikasikan PTK dalam kegiatan pembelajaran	Diberikan bimbingan mengaplikasikan langkah langkah PTK di dalam pembelajaran	85% peserta dapat mengaplikasikan langkah langkah PTK di dalam kelas
6.	Belum memiliki kemampuan menyusun laporan PTK sesuai dengan kaidah ilmiah	Diberikan bimbingan dalam menulis laporan PTK.	75 % peserta mampu menulis laporan PTK sampai selesai

SIMPULAN

Workshop penyusunan dan penulisan laporan penelitian tindakan kelas bagi guru TK telah dilaksanakan di Blitar dengan melibatkan guru-guru TK dan RA se-Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Metode yang dilakukan dalam melakukan kegiatan workshop ini antara lain melalui ceramah, bimbingan teknis selama penyusunan proposal, serta bimbingan teknis dalam penulisan

laporan. Setelah kegiatan workshop, para guru yang mengikuti kegiatan telah mampu untuk menentukan judul PTK, menyusun proposal PTK, serta menulis laporan PTK sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengalami beberapa hambatan yang berdampak terhadap pelaksanaan kegiatan. Diharapkan pada kegiatan serupa koordinasi dapat dilakukan secara intensif agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara efektif dan sesuai jadwal. Setelah kegiatan pelatihan, guru TK dan RA di Kabupaten Srengat diharapkan dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari dalam pelatihan untuk menyusun penelitian tindakan kelas di sekolah masing-masing.

DAFTAR RUJUKAN

- Fauziah Nur, S. (2013). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Awal melalui Permainan Kubus Bergambar pada Anak Kelompok B3 di TK Plus Tunas Bangsa Sooko Mojokerto. *PAUD Teratai*, 2(1).
- Juwaryati, A. (2012). *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Membaca Permulaan Pada Anak TK Kelompok B (PTK di TK Pertiwi Nanggulan II Cawas, Klaten, Tahun Ajaran 2011/2012)*. Tesis tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Khomariyah, R. L. (2012). *Penerapan Permainan Maze Berintang Untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Kelompok A Di TK ABA 6 Kota Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Mulyasa, E. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ningtyas, M. D. (2012). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kolase Berbahan Alam Pada Anak Kelompok B Di TK Muslimat NU Khadiyah Nganjuk*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Wibawa, B. (2003). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.